

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, artinya data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif, serta tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif dilakukan guna mendapat pemahaman tentang apa yang dialami oleh peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya : motivasi, perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Juliansyah Noor menambahkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mencari informasi faktual yang mendetail dan sesuai dengan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.²

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang motivasi mahasiswa Fakultas Dakawah dan

¹Moleong, J.M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2013), h. 34

Ilmu Komunikasi tinggal di mesjid (Studi Kasus di Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Padang), sehingga hasil penelitian di harapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penelitian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan masjid yang ada di Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Padang. masjid-masjidnya adalah sebagai berikut:

1. Masjid Raya Istiqlal

Masjid ini berada di Kampung Kalawi yang berdiri di depan Sekolah Madrasah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang, di samping Sekolah Dasar (SD) Negeri 21 Lubuk Lintah Padang. masjid ini mempunyai aktivitas seperti: mengajar anak TPA , Wirid Remaja, Majelis Ta'lim, Wirid Mingguan, ceramah sesudah shalat subuh, melaksanakan shalat berjama'ah tiap waktu dan melaksanakan shalat id, dan juga melaksanakan shalat jum'at, rata-rata jama'ah masjid ini berasal dari lingkungan masjid dan juga dikunjungi oleh pendatang lainnya yang lewat yang ingin melaksanakan shalat berjama'ah maupun shalat sendiri, masjid ini selalu di kunjungi banyak orang karena letaknya yang strategis yaitu di pinggir jalan.

2. Masjid Baiturrahman

Masjid ini berada di Jln. Tiga Ruang yang terletak dekat dari kampus UIN Imam Bonjol Padang, dekat dengan kos-kosan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, dekat dengan Paud TK Aisyah 9 Lubuk Lintah dan Sekolah Dasar Negeri 25 Lubuk Lintah. masjid ini mempunyai aktivitas, mengajar TPA, majlis ta'lim, shalat berjama'ah 5 waktu, shalat id, dan shalat jum'at. rata-rata jama'ah masjid ini mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan masyarakat sekitarnya karena letaknya dekat dengan kampus dan kos-kosan mahasiswa.

3. Masjid Al-Falah

Masjid ini berada di Surau Jambu, sebelum simpang masuk masjid ini ada TK Al-Falah, masjid ini terletak jauh dari pemukiman masyarakat, yaitu berada di dekat sawah, masjid ini mempunyai aktivitas shalat berjama'ah 5 waktu, shalat id, mengajar TPA dan pelaksanaan shalat jum'at. rata-rata jama'ah masjid ini berasal dari lingkungan sekitar masjid, masjid ini tidak banyak di kunjungi orang, baik masyarakat sekitar maupun orang lewat, karena letaknya yang kurang strategis yaitu jauh dari pemukiman warga dan jalan raya.

4. Masjid Muthatahirin

Masjid ini berada di Cubadak Air, yang terletak jauh dari jalan raya, yang di kelilingi oleh rumah warga disekitarnya, masjid ini mempunyai aktivitas shalat berjama'ah 5 waktu, shalat id, mengajar TPA, dan pelaksanaan shalat jum'at, jama'ah masjid ini berasal dari

lingkungan masjid sekitarnya saja, orang kurang mengunjungi masjid ini, karena letaknya yang tidak strategis, dan kurang di ketahui orang banyak.

C. Subjek Penelitian

Subjek atau Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di mesjid Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Padang. Peneliti memilih kriteria mahasiswa yang tinggal di mesjid yaitu ada 10 orang mahasiswa yang tinggal di 4 buah mesjid, 4 orang di mesjid Baiturrahman, 2 orang di mesjid al-Falah, 2 orang di mesjid Istiqlal, 2 mesjid Mutatahirin, tetapi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi hanya 4 orang dan bersedia untuk di wawancarai. subjek penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang tinggal di mesjid Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.³ Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlag sampel sama dengan populasi.

³Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 126

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.⁴ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan teori.⁵

Pertimbangan tertentu yang penulis maksud adalah mahasiswa yang tinggal di mesjid, dalam mengumpulkan data, peneliti merupakan instrumen peneliti utama, dalam mengumpulkan data, penelitian merupakan instrument penelitian utama. Interaksi antara peneliti dengan informan diharapkan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkapkan permasalahan dilapangan secara lengkap dan tuntas, untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, mengenai fenomena sosial yang terjadi di lapangan kemudian di lakukan pencatatan.⁶ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik karena tidak terbatas pada orang. Menurut Marsall melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku

⁴Laxy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 223

⁵*Ibid*, h. 298

⁶ Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 63

tersebut, maksud proses pengamatan dengan ingatan.⁷ Penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan melihat dan mengamati, serta alat observasi, catatan terhadap mahasiswa yang tinggal di mesjid.

2. Wawancara

Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting ialah wawancara. Wawancara yaitu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila data penelitian tidak didapat melalui observasi atau observasi tidak mendalami keadaan sumber subjek, maka wawancara dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.⁸ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yaitu para Informan tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.⁹ Wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang tinggal di mesjid: Stud Kelurahan Lubuk Kecamatan Kuranji Padang.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang telah diperoleh, kemudian dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010),h. 310

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2010) Cet Ke-17, h. 231-234

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), Cet Ke- 28, h.189

merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya, untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*(Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang fleksibel.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 247-252